

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BIAYA OPERASIONAL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) KANTOR CABANG DENPASAR GAJAH MADA

Yanika Susan Alexander¹, Eka Putri Suryantari²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 119111501002@undhirabali.ac.id ; 2ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal biaya operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Kantor Cabang Denpasar Gajah Mada. Biaya operasional diperlukan dalam menjalankan operasional suatu organisasi tertentu saja ada biaya yang dikeluarkan dalam menunjang kegiatan operasional kantor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan, menguraikan, menjelaskan suatu praktek akuntansi. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan biaya operasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan di Bank BRI Gajah Mada terhadap biaya operasional sudah baik dan telah dilakukan pemisahan masing-masing fungsi yang terlibat dan otorisasi juga dilakukan oleh masing-masing bagian. Hal ini berdampak pada pengelolaan biaya operasional yang efisien dalam menunjang aktifitas operasional organisasi.

Kata kunci: *Biaya Operasional, Sistem Pengendalian Internal, Bank*

1. Pendahuluan Latar Belakang

Modernisasi di era globalisasi ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi dunia perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara, hal ini terlihat hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan dimasa akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan. Anggapan ini ternyata tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usahanya, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Sistem yang baik memberikan manfaat dalam memahami lingkungan intern perusahaan. Salah satu sistem yang ada di perusahaan adalah sistem pengendalian intern. Pengendalian internal oleh bank mempunyai arti sangat penting sebagai pengendalian dan pengatur terhadap pembiayaan yang diberikan guna memantau dan mengawasi pembiayaan tersebut. Setiap transaksi pembiayaan yang berkaitan dengan debitur harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Kesalahan dalam administrasi pembiayaan akan menyebabkan informasi keliru dan akhirnya mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak bank (Ifham, 2010).

Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Kecurangan-kecurangan yang terjadi yakni pembuatan invoice palsu. Dalam dunia perbankan pada bagian logistik, invoice merupakan dokumen yang berisi perincian pengiriman barang yang mencatat daftar barang, harga dan lain-lain yang biasanya berkaitan dengan penagihan untuk pembayaran yang dikeluarkarkan penjual kepada pembeli. Dengan adanya

pembuatan invoice palsu, maka akan berdampak tidak sehatnya sistem pengendalian internal yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Untuk mengendalikan atau mengontrol setiap pengeluaran biaya sehingga bank atau perusahaan dapat berproduksi secara efisien dan efektif, maka perlu adanya pengendalian terhadap biaya khususnya biaya operasional.

Pentingnya biaya operasional bagi aktivitas perusahaan adalah menunjang kegiatan operasional dikantor sehingga dengan adanya biaya operasional tersebut dapat memudahkan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Mia Laswi Wardiyah (2017:13) Menyatakan biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan, yaitu; Untuk mengetahui sistem pengendalian internal biaya operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) kantor cabang Denpasar Gajah Mada.

2. Metode

Teknik Analisis Data

Jenis pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam Moleong (2006:4) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi: PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Kantor Cabang Denpasar Gajah Mada

Waktu Penelitian: 11 Juli – 22 Oktober 2022

Metode Pengumpulan Data:

Metode Pengumpulan Data melalui 2 metode, antara lain:

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk dapat memahami pengetahuan yang diperoleh dari suatu peristiwa yang terjadi yang telah didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan sebuah penelitian. Dalam laporan ini, penulis melakukan Observasi pada Kantor Cabang BRI Denpasar Gajah Mada.

Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan untuk dapat mendapatkan informasi yang lebih akurat dengan bentuk lisan maupun tulisan. Dalam laporan ini, wawancara dilakukan kepada beberapa pegawai BRI di Kantor Cabang BRI Denpasar Gajah Mada.

Sumber Data

Sumber data yaitu:

1. Sumber data primer diperoleh dari lokasi penelitian yaitu dari bagian Logistik yang ada.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi yang telah ada sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan berikut, akan dipaparkan analisis terhadap sistem pengendalian internal biaya operasional yang diterapkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Denpasar Gajah Mada. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dan menilai sistem pengendalian internal biaya operasional telah sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Kemudian melakukan evaluasi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara penerapan sistem pengendalian internal dengan teori-teori yang digunakan.

Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan atau organisasi pada umumnya menggunakan pengendalian intern ntuk mengerahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi sebagai upaya mencegah terjadinya penyimpangan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pengendalian internal memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Menyajikan data yang dapat dipercaya, 2. Mengamankan aktiva dan catatan, 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, 4. Mendorong ditaatinya kebijakan yang digunakan. Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Adapun Menurut Arens dan Loebecke (2000) dalam jurnal Zulpi Agha, prinsip-prinsip pengendalian internal meliputi: 1. Pembentukan tanggung jawab, 2. Adanya pemisahan tugas, 3. Adanya prosedur dokumentasi, 4. Pengendalian kekayaan secara fisik, mekanik dan elektronik, 5. Verifikasi internal yang independen untuk setiap transaksi.

Menurut Mia Laswi Wardiyah (2017:13) Menyatakan biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Biaya operasional mencakup hal-hal seperti penggajian, komisi, tunjangan karyawan dan kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, perbaikan, hingga pajak. Biaya operasional sangat penting karena membantu mengukur biaya perusahaan dan efisiensi manajemen stok. Ini menyoroti biaya dan kebutuhan yang perlu dilakukan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Kecurangan-kecurangan yang terjadi pada dunia perbankan, dalam hal ini pembuatan invoice palsu menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan mengakibatkan terhambatnya perputaran biaya operasional kantor. Pegawai logistik sangat berperan penting dalam perusahaan karena pegawai logistik memiliki peran dalam membantu membuat laporan dan invoice untuk semua biaya operasional kantor yang ada sehingga memberikan dampak yang bagus dalam pertumbuhan dan perkembangan Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Gajah Mada.

Sistem pengendalian biaya operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) kantor cabang Denpasar Gajah Mada yang pertama yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan nota-nota oleh bagian logistic, kemudian setelah nota-nota diperiksa dan sesuai dengan dana yang dianggarkan maka bagian logistic akan membuat invoice yang nantinya akan diserahkan ke bagian teller untuk dilakukan pembukuan dan pencairan dana. Namum sebelum invoice tersebut di serahkan ke bagian teller, bagian logistic (maker) terlebih dahulu menandatangani invoice, kemudian assistant manajer operasional (checker) dan setelah itu ditanda tangani oleh manajer operasional (signer) maka invoice dinyatakan sah dan dapat diserahkan

ke bagian teller untuk dilakukannya proses pembukuan dan pencairan dana. Sehingga proses pencairan dana biaya operasional telah sesuai dengan SOP yang berlaku di Bank BRI.

Persoalan biaya ini sangat besar pengaruhnya di dalam pengambilan kebijaksanaan dalam bank atau perusahaan, oleh karena setiap kebijaksanaan yang ditempuh oleh seorang pimpinan mengandung unsur pengorbanan atau biaya. Untuk mengendalikan atau mengontrol setiap pengeluaran biaya sehingga bank atau perusahaan dapat berproduksi secara efisien dan efektif, maka perlu adanya pengendalian terhadap biaya khususnya biaya operasional. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan di Bank BRI Gajah Mada terhadap biaya operasional sudah baik dan telah dilakukan pemisahan masing-masing fungsi yang terlibat dan otoritas juga dilakukan oleh masing-masing bagian. Hal ini berdampak pada pengelolaan biaya operasional yang efisien dalam menunjang aktifitas operasional organisasi.

4. Simpulan

Bank BRI Denpasar Gajah Mada melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan internal bank, tersediannya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, serta efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi bank secara menyeluruh. Dan sudah melaksanakan

5. Daftar Rujukan

- Istiqomah, R, M., Yolanda. 2022. Analisis Sistem Pengendalian Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Kredit PT. Mandiri, (Persero) TBK (Studi Kasus Bank Mandiri Cabang Pahlawan Revolusi). *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 16 (1), 63-97.
- Claudia, D, S, S., Pontoh, W., Walandouw, K, S. 2019. Analisis Sistem Pengendalian Intern Perenimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA*, 7 (1), 1121-1130.
- Khoirunnisa, A, U., Manossoh, H., Afandi, D. 2018. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembiayaan Murabah Pada BRI Syariah KC Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (3), 498-508.